

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BETEL NUT CHEWING HABIT AND
TARTAR FORMATION AND PERIODONTAL DISEASE
A CASE STUDY IN THE VILLAGE COMMUNITY**

Maria Droste Fios^{*}, Siti Hidayati, Rizqi Amanullah
Department of Dental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No.56 Pingit Yogyakarta
^{*}Email: fiosdroste@gmail.com

ABSTRACT

Background: Based on *World Health Organization (WHO)* data in 2022, the prevalence of periodontal disease is estimated to be around 19% in adults. The results of the preliminary study obtained data on patient visits at the Noemuti health centre in 2023 as many as 113 people with periodontal disease in the age range of 35-62 years were 108 cases.

Objective: To determine the relationship of betel nut chewing habit with tartar formation and periodontal disease in the village community.

Methods: This research design is an *analytical survey* with a *cross sectional* approach, *simple* random sampling with a sample of 55 respondents.

This study was conducted from July to August 2024, a population of 108 people, a sample of 55 people, a simple random sampling technique. Free variables of betel nut chewing habits include: duration of chewing and frequency of chewing, the dependent variable is the formation of tartar and periodontal disease. Research location in Kiuola Village. Data collection technique using examination format. Data analysis using *Chi Square* test.

Results: The habitual behaviour of chewing betel nut criteria sometimes 14.5%. and criteria Frequently 85.5%, habitual behaviour with the formation of tartar and periodontal disease category enough 61.8%, a lot of 30.9% and a few categories: 7,3%

Conclusion: The habit of chewing betel nut more often, the more tartar and periodontal disease in the Kiuola Village community.

Keywords: Habit, betel nut, tartar and periodontal disease.

HUBUNGAN KEBIASAAN MENGUNYAH SIRIH PINANG DENGAN TERBENTUKNYA KARANG GIGI DAN PENYAKIT PERIODONTAL STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA

Maria Droste Fios*, Siti Hidayati, Rizqi Amanullah
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No.56 Pingit Yogyakarta
*Email: fiosdroste@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan *Data World Health Organization (WHO)* tahun 2022, prevalensi penyakit periodontal diperkirakan sekitar 19 % pada orang dewasa. Hasil studi pendahuluan diperoleh Data kunjungan pasien di puskesmas Noemuti tahun 2023 sebanyak 113 orang dengan penyakit periodontal pada rentan usia 35- 62 tahun adalah sebanyak 108 kasus.

Tujuan: Diketuinya hubungan kebiasaan mengunyah sirih pinang dengan terbentuknya karang gigi dan penyakit periodontal pada masyarakat Desa.

Metode: Desain penelitian ini adalah *Survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel secara acak sederhana atau *simple random sampling* dengan Sampel 55 responden.

Penelitian ini dilakukan bulan Juli sampai dengan Agustus 2024, Populasi sebanyak 108 orang, Sampel 55 orang, teknik sampling acak sederhana. Variabel Bebas kebiasaan mengunyah sirih pinang meliputi : lamanya menyirih dan frekuensi menyirih, variabel terikat terbentuknya karang gigi dan penyakit periodontal. Lokasi penelitian di Desa Kiuola. Teknik Pengumpulan data menggunakan format pemeriksaan . Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Perilaku kebiasaan mengunyah sirih pinang kriteria kadang-kadang 14,5 %, dan kriteria Sering 85,5 %, perilaku kebiasaan dengan terbentuknya karang gigi dan penyakit periodontal kategori cukup 61,8 %, banyak 30,9% dan kategori sedikit : 7,3%

Kesimpulan: Kebiasaan mengunyah sirih pinang semakin sering maka akan semakin banyak pula karang gigi dan penyakit periodontal pada masyarakat Desa Kiuola.

Kata Kunci: Kebiasaan, sirih pinang, karang gigi dan penyakit periodontal.